

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
(TIMELINESS) PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

ARINEZA RAMADHANIYATI
NIM : 2013310131

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Arineza Ramadhaniyati
Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan, 20 Februari 1995
N.I.M : 2013310131
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu
(*Timeliness*) Penyampaian Laporan Keuangan

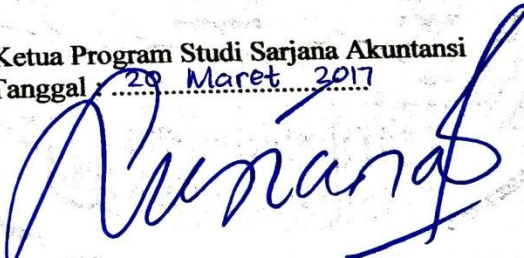
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing
Tanggal : 20 Maret 2017



(Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., CA., CPA., CPMA)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi
Tanggal : 20 Maret 2017



(Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si., OIA., CPSAK)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU (TIMELINESS) PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Arineza Ramadhaniyati
STIE Perbanas Surabaya
Email : Arineza1@gmail.com

Sasongko Budisusetyo
STIE Perbanas Surabaya
Email : budi@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

This study aims to prove, test and analyze the factors affecting the timeliness of financial reports. This study measured with variable profitability, leverage, firmsize and auditor's quality. The data used in this research is secondary data. Purposive sampling is used as a method of sampling and obtained a total sample of 252 companies obtained directly from the Indonesia Stock Exchange (BEI), manufacturing companies financial statement data within period 2013-2015. The data analysis technique used is statistical test with a logistic regression analysis with SPSS 23. The result of this study indicate that the hypothesis about the influence of the auditor's quality affect the timeliness of financial reports. Hypotheses regarding profitability, leverage and company size on the timely submission of financial statements is rejected.

Keywords : *timeliness, profitability, leverage, firm size, auditor's quality*

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan merupakan sebuah laporan tertulis yang memberikan suatu informasi yang sangat penting yang dapat memberikan gambaran tentang suatu ekonomis bagi perusahaan, serta sebagai alat penting bagi para pengusaha atau pelaku pembisnis. Dalam PSAK, laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dari laporan keuangan setiap perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan untuk bisa mengambil keputusan dalam perekonomian dan membuktikan tanggung jawab dari manajemen kepada pengguna laporan keuangan.

Pengguna laporan keuangan membutuhkan laporan keuangan yang memiliki informasi yang bermanfaat jika dipersiapkan dengan akurat dan juga tepat waktu, tetapi jika tidak dipersiapkan secara akurat dan secara tepat waktu maka informasi ini tidak akan memiliki manfaat kembali. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mempengaruhi perbedaan dalam informasi keuangan yang telah disiapkan. Jika informasi yang telah disampaikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pengguna informasi maka informasi tersebut dikatakan relevan, tetapi jika terjadi penundaan dalam menyampaikan laporan keuangan maka

informasi keuangan tersebut tidak bisa dikatakan relevan.

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas dari pelaporan keuangan setiap perusahaan serta suatu pemanfaatan informasi yang telah siap digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan dengan kapasitasnya yang masih tersedia dalam pengambilan keputusan tersebut.

Bapepam semakin memperkuat peraturan dengan keputusan Ketua Bapepam dan LK (Lembaga Keuangan) No. Kep-346/BL/2011 nomor X.K.2 menyatakan bahwa Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 31 Maret setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan dari Bapepam dan LK mengenai penyampaian laporan keuangan tahunan belum menjamin seluruh perusahaan di pasar modal dalam mempublikasikan dan menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu.

Pada data penyampaian laporan keuangan audit yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015 menyatakan bahwa pada tahun 2013 terdapat 49 emiten, pada tahun 2014 naik menjadi 52 emiten, dan pada tahun 2015 naik menjadi 63 emiten. Disisi lain perusahaan manufaktur juga termasuk dalam perusahaan yang paling banyak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan sektor perusahaan yang lain. Hal ini dapat dilihat dalam Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang dilaporkan oleh Bapepam bahwa 6% dari banyaknya perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya pada tahun 2013, pada tahun 2014 naik menjadi 8% dan pada tahun 2015 naik lagi menjadi 10% dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Pada penelitian Indri Rizki Putri, Pupung Purnama Sari, Harlianto Utomo (2015) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan namun pada penelitian I Gede Ari Pramana Putra dan I Wayan Ramantha (2015) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan.

Pada penelitian Dhea Tiza Marathani (2013) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan.

Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari I Gusti Ayu Ratih Permata D & Made Gede Wirakusuma (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*).

Penelitian yang dilakukan Dhea Tiza Marathani (2013) menyatakan bahwa *size* perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Ida Bagus Kade Yogi M dan I Nyoman Wijana Asmara P (2014) yang menyatakan bahwa *size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizkinia Dwi Ardanty dan Sofie (2014) menyatakan bahwa hasil penelitian ini kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu namun pada penelitian yang dilakukan oleh Dhea Tiza Marathani (2013) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan sektor manufaktur, karena sektor perusahaan manufaktur rentan dalam masalah keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban yang memiliki fungsi sebagai pengendali dari setiap unit usaha. Bentuk pertanggungjawaban akuntansi berupa laporan keuangan dengan

menyajikan serta mengungkapkan setiap informasi yang dibutuhkan. Perusahaan seharusnya mengungkapkan pengelolaan lingkungan perusahaannya dalam *annual report*.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara *agent* (manajemen suatu usaha) dengan *principal* (pemilik usaha). Di dalam hubungan keagenan terdapat satu kontrak dimana satu atau beberapa orang memerintah orang lain untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan memberi wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan yang terbaik bagi *principal*. Dalam hal penyampaian laporan keuangan kepada publik, agen bertanggung jawab untuk secara tepat waktu atau tidak melakukan hak dan kewajibannya ke publik yaitu menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan *principal* ke publik karena tepat waktu atau tidaknya penyampaian laporan keuangan tahunan tersebut juga ditentukan oleh kinerja dan operasional perusahaan *principal* yang dijalankan agen (manajemen perusahaan).

Hubungan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Perhitungan rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur penghasilan laba atau keuntungan yang dimiliki perusahaan setiap periode. Rasio profitabilitas ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva sehingga rasio ini menggunakan cara *Return On Assets (ROA)*. Jika nilai profitabilitas ada peningkatan maka kondisi perusahaan dapat dikatakan semakin baik. Hal ini memacu perusahaan ingin mempercepat penyampaian laporan keuangannya ke publik.

H₁: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

Hubungan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Rasio *Leverage* merupakan rasio yang memperlihatkan tingkat aktifitas perusahaan yang dibiayai dari penggunaan hutang. Tingginya rasio *debt to equity* atau rasio *financial Leverage* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Resiko keuangan perusahaan yang tinggi mengidentifikasi bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat.

H₂: Terdapat pengaruh *Leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

Hubungan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Menurut Dewi dan Made (2014) ukuran perusahaan yang besar, lebih banyak memiliki staf sehingga pembuatan dan penyusunan laporan keuangannya lebih cepat, otomatis penyampaian laporan keuangannya juga tepat waktu. Selain itu ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi.

H₃: Terdapat pengaruh *Size* Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

Hubungan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan waktu (*Timeliness*)

Menurut Franciss dan Wilson (1988), kualitas auditor yang baik dapat dilihat dari banyaknya klien yang dimiliki oleh kantor akuntan publik dan juga mempunyai reputasi yang besar. Reputasi kantor akuntan publik berkaitan dengan kantor-kantor penyedia jasa audit eksternal yang berfaliasi dengan KAP *Big Four*.

Para auditor yang handal dan terampil dimiliki oleh kantor audit yang besar. Hal ini dapat menyebabkan kantor akuntan publik tersebut akan memberikan pengaruh terhadap kualitas keluaran laporan keuangan yang telah diaudit. Secara tidak langsung pihak manajemen akan melakukan penyampaian pelaporan keuangan secara tepat waktu.

H₄: Terdapat pengaruh Kualitas Auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dijelaskan, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang pengujian berupa angka dan analisis menggunakan uji statistik. Jenis sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diambil dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan dokumen atau arsip penelitian. Dokumen didapatkan dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Batasan Penelitian

Terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
2. Penelitian ini dilakukan selama tiga periode yaitu 2013-2015.
3. Sampel dalam penelitian ini hanya laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2013-2015 secara berturut-turut.

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel dependen (Y) adalah Ketepatan waktu (*Timeliness*).
2. Variabel independen (X) adalah Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2), *Size* Perusahaan (X_3) dan Kualitas Auditor (X_4).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Ketepatan waktu (*Timeliness*)

Menurut Chairil dan Ghazali (2001) mendefinisikan ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan sebuah informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan dan sebelum informasi tersebut telah kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Dalam mengukur variabel ini terdapat beberapa kategori yaitu bagi perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 90 hari setelah akhir periode atau sebelum tanggal 31 Maret akan diberi skor 1 dan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Apabila perusahaan manufaktur menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 90 hari setelah akhir periode atau setelah tanggal 31 Maret maka akan diberi skor 0 dan artinya perusahaan tersebut tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran atau kemampuan yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba. Pada penelitian ini profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Asset*. *Return On Asset* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki. Pengukuran profitabilitas dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio *leverage* untuk mengetahui bagaimana perusahaan dapat mendanai kegiatan operasionalnya dan pendanaan didapat dari utang. Untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas variabel ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* (Kasmir, 2013:156).

$$\text{DER} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Size Perusahaan

Ukuran perusahaan digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari jumlah tenaga kerja, total aktiva dan jumlah penjualan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Ln dari total penjualan.

$$\text{Size Perusahaan} = \ln \text{ Total Penjualan}$$

Kualitas Auditor

Auditor yang berkualitas adalah auditor yang telah mematuhi peraturan yang ada pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Tidak sembarang orang yang bisa menjadi seorang auditor karena auditor yang berprofesi harus mempunyai keahlian dan sering mengikuti pelatihan teknis sebagai auditor. Pengukuran cara variabel *dummy* dengan member kode 0 (nol) atau 1 (satu). Jika perusahaan menggunakan jasa auditor KAP *big four* maka diberikan angka 1, sedangkan jika perusahaan menggunakan KAP selain KAP *big four* diberikan angka 0.

Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015. Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan proses pengambilan sampel yang membatasi jumlah sampel dengan kriteria-kriteria yang digunakan oleh peneliti sehingga menunjukkan hasil yang lebih baik. Maka dari itu terdapat beberapa kriteria yang digunakan oleh peneliti, terdiri dari:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI wajib menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2013-2015.
2. Perusahaan manufaktur yang mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember.
3. Perusahaan manufaktur yang telah mempublikasikan laporan keuangannya tahunan secara lengkap dan disertai dengan laporan audit yang telah ditandatangani oleh auditor independen.
4. Perusahaan manufaktur yang menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporannya.
5. Perusahaan manufaktur yang datanya menyantumkan tanggal informasi penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif, model regresi logistik, uji kesesuaian model dan uji hipotesis.

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Imam (2016: 19), analisis statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, minimum, maksimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Pengujian ini memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel.

Model Regresi Logistik

Menurut (Imam, 2016:333), analisis regresi logistik adalah analisis yang

digunakan untuk menguji suatu probabilitas terjadinya variabel dependen apakah dapat diprediksi dengan variabel independennya. Regresi logistik mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependennya

Uji Kesesuaian Model

a. Log Likelihood Value

Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (*Block number* = 0), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (*Block number* = 1), dimana model hanya memasukkan konstanta dan variabel bebas. Apabila -2LL terjadi penurunan, maka model tersebut menunjukkan model regresi yang baik.

b. Omnibus Test

Nilai *chi-square goodness of fit* diperoleh melalui pengujian dengan uji kelayakan Omnibus Test, dimana hasil dari nilai tersebut dapat di gunakan dalam pengujian hipotesis satu bahwa data empiris adalah cocok dengan model. Untuk menilai kesesuaian model dengan melalui pengujian omnibus test hipotesis yang digunakan adalah :

H₀: Model regresi fit dengan data

H₁: Model regresi tidak fit dengan data

c. Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test

Dasar pengambilan keputusan merupakan dengan memperhatikan nilai yang diukur dengan nilai *chi-square* pada bagian bawah uji Hosmer dan Lemeshow :

a. Jika probabilitas < 0,05 H₀ ditolak

b. Jika probabilitas > 0,05 H₀ diterima

Uji Hipotesis

Uji Wald

Uji wald digunakan untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus umum untuk uji wald berdasarkan hipotesis :

H₀: β_i=0 (tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel prediktor terhadap variabel respon)

(*dummy*). Secara umum, regresi logistik adalah sebagai berikut secara umum yaitu sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{1-P} = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + \beta_4 KTA$$

H₁ : β₁ ≠ 0 (ada pengaruh antara masing-masing variabel prediktor terhadap variabel respon)

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif

Dalam penelitian ini analisis deskriptif akan menjelaskan dan mendeskriptifkan data yang dilihat dari minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Berikut ini ialah penjelasan dari analisis deskriptif.

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Min | Max | Mean | Std. deviasi |
|----------|-----|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| ROA | 252 | -91,830 | 675,898 | 2,66 | 43,025 |
| DER | 252 | -31,037 | 70,8314 863 | 1,80 | 7,012 |
| Size | 252 | Rp 11.868.7 85.724 | Rp 14.818.7 30.635.8 47.000 | 160.681. 582.785. 265,50 | 1.239.68 3.885.79 9.053,00 |

a. Profitabilitas

Variabel ROA atau proksi dari profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar -91,830 dan nilai maksimum sebesar 675,898. Perusahaan yang memiliki nilai ROA tertinggi selama periode 2013-2015 ditunjukkan pada perusahaan PT. Sekawan Inti Pratama Tbk yaitu sebesar 675,898. Nilai profitabilitas terendah selama periode 2013-2015 adalah PT. Pan Asia Indosyntec Tbk sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat ROA terendah adalah perusahaan yang memiliki laba rendah. Profitabilitas memiliki standar deviasi sebesar 43,025439 dan nilai tersebut

terlihat lebih besar dibandingkan dengan nilai *mean* yaitu 2,660737, maka dapat disimpulkan bahwa standar deviasi bersifat heterogen dan bervariasi tinggi.

b. Leverage

Variabel DER atau proksi dari *leverage* menunjukkan nilai minimum sebesar -31,036747 dan nilai maksimum sebesar 70,8314863. Perusahaan yang memiliki DER terendah selama periode 2013-2015 adalah PT. Schering Plough Indonesia Tbk dengan nilai sebesar -31,036747. Adanya nilai penurunan modal yang cukup tinggi sehingga menyebabkan nilai ekuitasnya menjadi negatif sehingga nilai DER menjadi negatif pula pada PT. Schering Plough Indonesia Tbk. Hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan ini tidak banyak melakukan pendanaan dengan cara berhutang. Nilai *leverage* tertinggi selama periode 2013-2015 ditunjukkan pada perusahaan PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk yaitu sebesar 70,8314863. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mempunyai nilai rasio *leverage* yang tinggi maka hutang yang digunakan semakin banyak, jika perusahaan mempunyai banyak hutang maka perusahaan tersebut semakin sulit untuk mendapatkan tambahan dana pinjaman sebab perusahaan tersebut takut untuk menutupi hutang yang dimiliki perusahaan. *Leverage* memiliki standar deviasi sebesar 7,012854 dan nilai tersebut terlihat lebih besar dibandingkan dengan nilai *mean* yaitu 1,805855, maka dapat disimpulkan bahwa standar deviasi bersifat heterogen dan bervariasi tinggi.

d. Size Perusahaan

Variabel *size* perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar Rp 11.868.785.724 dan nilai maksimum sebesar Rp 14.818.730.635.847.000. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan terendah selama periode 2013-2015 adalah PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk yaitu sebesar Rp 11.868.785.724. Hal ini berarti *size* perusahaan paling rendah dimiliki oleh PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk, sehingga dapat dikatakan

apabila tingkat ukuran perusahaan yang masih rendah maka nilai penjualan bersih dari perusahaan tersebut semakin sedikit. Nilai *size* perusahaan tertinggi selama periode 2013-2015 ditunjukkan pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk yaitu sebesar Rp 14.818.730.635.847.000. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mempunyai nilai *size* perusahaan yang tinggi dapat memberikan informasi yang luas terhadap investor. *Size* perusahaan memiliki standar deviasi sebesar 1.239.688.885.799.053,000 dan nilai tersebut terlihat lebih besar dibandingkan dengan nilai *mean* yaitu 160.681.582.785.265,50, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat heterogen dan bervariasi tinggi.

Uji Kesesuaian Model

a. Log Likelihood Value

Tabel 2
Hasil Uji Kesesuaian Model dengan Log Likelihood Value

Iteration History^{a,b,c}

| <i>Iteration</i> | -2 Log likelihood | <i>Coefficients</i> |
|------------------|-------------------|---------------------|
| | | <i>Constant</i> |
| <i>Step 0</i> | 1 | 335,881 |
| | 2 | 335,877 |
| | 3 | 335,877 |
| | | 0,460 |
| | | 0,469 |
| | | 0,469 |

Untuk nilai yang dihasilkannya koefisien dari -2 Log Likelihood sebesar 0,469 yang lebih besar dibanding alpha 5% sehingga dengan demikian kita menerima hipotesis nol yakni model sudah fit.

b. Omnibus Test

Tabel 3
Hasil Uji Kesesuaian Model dengan Omnibus Test

| | Chi-square | Df | Sig. |
|--------|------------|----|-------|
| Step 1 | 14,135 | 4 | 0,007 |
| Block | 14,135 | 4 | 0,007 |
| Model | 14,135 | 4 | 0,007 |

Nilai chi square 14,135 > tabel chi square pada df 4 yaitu 9,488 atau dengan signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga hipotesis 0 diterima, yang menunjukkan bahwa penambahan variabel independen dapat memberikan pengaruh nyata terhadap model, atau dengan kata lain model dinyatakan fit.

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|-------|
| 1 | 9,709 | 8 | 0,286 |

Hosmer and Lemeshow Test adalah untuk melihat apakah data empiris cocok atau tidak dengan model. Model akan dinyatakan layak jika signifikansi di atas 0,05 atau -2 Log Likelihood di bawah tabel *Chi Square*. Nilai *Hosmer and Lemeshow Test* adalah sebesar 9,709 dengan signifikansi $0,286 > 0,05$. Berarti model adalah fit dan model dinyatakan layak dan boleh diinterpretasikan.

c. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test*

Tabel 4
Hasil Uji Kesesuaian Model dengan Hosmer and Lemeshow's Test Goodness of Fit

Uji Hipotesis

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis dengan Uji Wald Variables in the Equation

| | | B | S.E. | Wald | Df | Sig. | Exp(B) |
|---------------------|------------------|--------|-------|-------|----|-------|--------|
| Step 1 ^a | ROA | -0,004 | 0,005 | 0,523 | 1 | 0,470 | 0,996 |
| | DER | -0,022 | 0,021 | 1,104 | 1 | 0,293 | 0,978 |
| | SIZE | 0,106 | 0,066 | 2,630 | 1 | 0,105 | 1,112 |
| | Kualitas Auditor | 0,618 | 0,306 | 4,082 | 1 | 0,043 | 1,855 |
| | Constant | -2,702 | 1,814 | 2,218 | 1 | 0,136 | 0,067 |

- a. Hasil Uji Hipotesis 1
 Berdasarkan tabel 5 tentang hasil uji wald, dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas yang menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai Sig Wald sebesar 0,470. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Hal ini berarti secara statistik H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Hasil Uji Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji wald, dapat diketahui bahwa variabel *leverage* yang menggunakan indikator *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai Sig Wald sebesar 0,293. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Hal ini berarti secara statistik H_0 diterima dan H_2 ditolak.

- c. Hasil Uji Hipotesis 3
 Berdasarkan hasil uji wald, dapat diketahui bahwa variabel *Size* Perusahaan yang menggunakan

indikator *Size* menunjukkan nilai Sig Wald sebesar 0,105. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Size* Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Hal ini berarti secara statistik H_0 diterima dan H_3 ditolak.

d. Hasil Uji Hipotesis 4

Berdasarkan hasil uji wald, dapat diketahui bahwa variabel kualitas auditor menunjukkan nilai Sig Wald sebesar 0,043. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Hal ini berarti secara statistik H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Berikut persamaan yang diperoleh dari hasil pengujian:

Model regresi logistik dapat menggunakan rumus:

$$\ln \frac{P}{1-P} = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + \beta_4 KTA$$

Sehingga bila dimasukkan kedalam persamaan regresi diatas akan seperti berikut:

$$\ln \frac{P}{1-P} = -2,702 - 0,004 ROA - 0,022 DER + 0,106 SIZE + 0,618 KTA$$

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil regresi logistik pada uji wald yang menunjukkan nilai sebesar

0,470. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Hal ini terbukti juga dari tabel 4.3 rekapitulasi nilai rata-rata profitabilitas setiap tahun dengan analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa dari tahun 2013 ke 2014 mengalami peningkatan yang searah dengan peningkatan *timeliness* dan tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan yang searah dengan penurunan *timeliness*, namun nilai rata-rata dari profitabilitas di tahun 2013 dan 2015 sebesar -0,867 dan 0,652 masih kurang dari nilai rata-rata secara keseluruhan pada tabel 4.2 yaitu sebesar 2,66. Oleh karena itu hal ini mengakibatkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Hal ini sesuai dengan hasil regresi logistik pada uji Wald yang menunjukkan nilai sebesar 0,293. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Hal ini terbukti juga dari tabel 4.3 rekapitulasi nilai rata-rata *leverage* setiap tahun yang menunjukkan bahwa dari tahun 2013 ke 2014 mengalami penurunan yang tidak searah dengan peningkatan *timeliness* dan pada tahun 2014 ke 2015 mengalami peningkatan yang tidak searah dengan penurunan *timeliness*. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*.

3. Pengaruh *Size* Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil regresi logistik pada uji wald yang menunjukkan nilai sebesar 0,105. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, artinya *size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Hal ini terbukti juga dari tabel 4.3 rekapitulasi nilai rata-rata *size* perusahaan setiap tahun yang menunjukkan bahwa dari tahun 2013 ke 2014 mengalami penurunan yang tidak searah dengan peningkatan *timeliness* dan pada tahun 2014 ke 2015 mengalami peningkatan yang tidak searah dengan penurunan *timeliness*. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa *size* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*.

4. Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil uji regresi logistik pada uji wald yang menunjukkan nilai sebesar 0,045. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, artinya kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini terbukti juga dari tabel 4.3 rekapitulasi nilai rata-rata kualitas auditor setiap tahun yang menunjukkan bahwa dari tahun 2013 sampai dengan 2015 memiliki nilai rata-rata yang stabil sebesar 38% dan hampir sama dengan nilai rata-rata secara keseluruhan. Dalam hal ini dapat dikatakan

bahwa kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil regresi logistik dan pembahasan yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Tinggi rendahnya tingkat *Leverage* suatu perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.
3. *Size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Tinggi rendahnya tingkat ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.
4. Kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Perusahaan yang menggunakan jasa audit yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan bagi peneliti di masa mendatang, diantaranya :

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling*, sehingga mengakibatkan eliminasi data yang cukup banyak.
2. Variabel bebas pada penelitian ini hanya meliputi profitabilitas, *leverage*, *size* perusahaan dan kualitas auditor.

3. Pada saat uji estimasi parameter dan interpretasinya, dari ketiga variabel yang digunakan terdapat nilai estimate yang negatif.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel-variabel lain yang digunakan dalam topik penelitian tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, misalnya kepemilikan manajerial, opini audit dan umur perusahaan.
2. Bagi perusahaan sebaiknya dapat mengungkapkan pelaporan keuangan secara tepat waktu, agar kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak berkurang dan berguna untuk pemakai laporan keuangan,
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan peneliti menggunakan sampel yang berbeda dan mengembangkan penelitian dengan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Ardanty, Rizkinia Dwi, dan Sofie. 2015. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti*.

Bapepam.2003. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik No. Kep-36/PM/2003 Tentang Peraturan Nomor X.K.2.

_____. 2011. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik No. Kep-346/BL/2011 Tanggal 5 Juli 2011 Tentang Peraturan Nomor X.K.2.

Bringham, Eugene F, dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar- Dasar Manajemen*

Keuangan. Edisi Kesepuluh Buku 2 Edisi 11. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

Bursa Efek Indonesia. 2012. Peng-LK-00043/BEI.PPR/04-2013 Tentang Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun Yang Berakhir Per 31 Desember 2013.

_____. 2013. Peng-LK-00011/BEI.PG1/04-2014 Tentang Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun Yang Berakhir Per 31 Desember 2014.

_____. 2014. Peng-LK-00004/BEI.PG1/04-2015 Tentang Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun Yang Berakhir Per 31 Desember 2015.

Dhea, Tiza Marathani. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Vol. 1. No. 23*.

Ida, Bagus Kade Yogi M, dan I, Nyoman Wijana Asmara P. 2014. Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 9. No. 1, PP. 180-199*.

I, Gede A. PPutra dan I, Wayan Ramantha. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatan waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 10. No. 1, pp 199-213*.

- I, Gusti AyuDewi dan Made, Gede.2014. Fenomena Ketepatan waktu Informasi Keuangan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.8. No. 1,171-186.*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.*Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indri, Rizki Putri., Pupung,Purnamasari., dan Harlianto, Utomo. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan, Internal Auditor, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Timeliness.*Jurnal AkuntansiUniversitas Gajah Mada, Vol. 9. No. 2.*
- Intaniar, Putri Januari. 2015. Analisis faktor-faktor penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Vol. 7. No. 4.*
- Jensen, Michael C and Meckling, William H. 1976. "Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure". *The Journal of Financial Economics,Vol. 3, 305-360.*
- Kasmir. 2013.*Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta:Rajagrafindo Persada.
- Kemenperin. 2015. *Indeks Manufaktur Indonesia kembali naik.*16 November 2015, dari: www.kemenperin.go.id. Di akses tanggal 20 September 2016
- Liputan6. 2015. *Pertumbuhan Ekonomi RI Diprediksi 7,5% Pada 2015,* dari: www.liputan6.com. Di akses tanggal 21 September 2016.
- Merlina, Toding dan Made, Gede W. 2013. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.3, No.3, PP. 15-31.*
- Ni, PutuBudiadyani dan Ni, Made Dwi R. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.10, No.02, PP. 520-537.*
- Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory.* Toronto, Ontario: Pearson Education Canada Inc.
- Sofyan, SyafriHarahap. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sri,Murniati. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar, Vol.8, No. 3, PP. 285-295.*
- Suwardjono. 2006. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan.* Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Uma, Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. 1995. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Ketua Badan Pengawas Modal. Jakarta
- Republik Indonesia. 1995. Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil. Sekretaris Negara RI. Jakarta
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Sekretaris Negara RI. Jakarta.